

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

COSMETIC INDUSTRY PRACTICES

CV. NOSIN INDONESIA



Disusun oleh :

Ade Lia Putri (210500341)

Sarfana (210500334)

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ALMA ATA

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

2024/2025

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
COSMETIC INDUSTRY PRACTICES
CV. NOSIN INDONESIA

Disusun oleh :

Ade Lia Putri

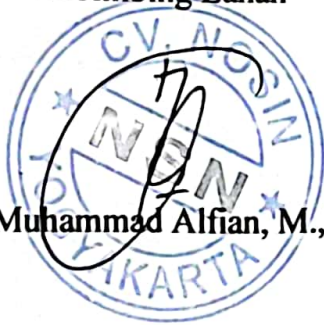
Sarfana

Telah diseminarkan di depan penguji

Pada tanggal 2 Januari 2025

Mengetahui

Pembimbing Lahan



(Apt. Muhammad Alfian, M., Farm)

Pembimbing Akademik

(Apt. Annisa Fatmawati, M., Farm.)

Ketua Prodi S1 Farmasi

Fakultas Ilmu-ilmu kesehatan

Universitas alma ata Yogyakarta

(Apt. Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm)

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
COSMETIC INDUSTRY PRACTICES
CV. NOSIN INDONESIA

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui

Tanggal 2 Januari 2025

Disusun oleh :

Ade Lia Putri

Sarfana

Pembimbing Lahan



(Apt. Muhammad Alfian, M., Farm)

Pembimbing Akademik

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line, a loop, and a vertical stroke.

(Apt. Annisa Fatmawati, M., Farm.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di CV Nosin Indonesia ini pada tanggal 21 Oktober 2024 sampai dengan 2 November 2024. Penulisan Laporan PKL ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu- Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

Penulis banyak mendapatkan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak dalam penyusunan laporan ini. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini. Dengan demikian pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada

1. Allah SWT atas berkat, rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis menyelesaikan laporan ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamam Hadi. MS., Sc.D., Sp.GK. selaku Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., Dietisien. selaku Dekan Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
4. Bapak Apt. Rizal Fauzi, M. Clin., Pharm. selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
5. Ibu Annisa Fatmawati, M. Farm.,Apt. selaku dosen pembimbing akademik Praktik Lapangan yang telah memberikan arahan serta dorongan kepada penulis.
6. Bapak Adhi Gunawan M. Farm., Apt. selaku LNO Farmasi Industri.
7. Apt Muhammad Alvian M. Farm selaku Apoteker penanggung jawab CV Nosin Indonesia dan pembimbing Praktek lapangan di CV. Nosin Indonesia
8. Seluruh staf karyawan/karyawati di CV Nosin Indonesia

Penulis menyadari laporan praktek kerja lapangan ini tidak luput dari berbagai kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. TUJUAN PRAKTIK LAPANGAN	7
C. MANFAAT PRAKTIK LAPANGAN	7
BAB II	8
TINJAUAN UMUM IKOS	8
A. KETENTUAN UMUM IKOS	8
B. REGULASI	8
C. PENDIRIAN IKOS	10
D. TUGAS dan WEWENANG	10
1. GUDANG	10
2. PRODUKSI	10
3. QA	11
4. QC	12
5. RnD	12
BAB III	13
PEMBAHASAN	13
A. Waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan	13
B. SEJARAH IKOS	13
C. TUJUAN PENDIRIAN IKOS	13
VISI NOSIN INDONESIA	13
MISI NOSIN INDONESIA	13
D. PENGELOLAAN IKOS	14
1. SDM	14
2. SARANA DAN PRASARANA	14

E. GUDANG	14
F. PRODUKSI	14
G. QA	14
H. QC	14
I. RnD	14
J. STRATEGI PENGEMBANGAN	14
BAB IV	15
PENUTUP	15
A. KESIMPULAN	15
B. SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kosmetik adalah produk atau bahan yang dirancang untuk digunakan pada permukaan luar tubuh manusia, seperti rambut, kuku, bibir, kulit, dan area genital luar, serta pada gigi dan mukosa mulut. Tujuan penggunaannya adalah untuk memberikan aroma, membersihkan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan, serta melindungi dan menjaga kondisi tubuh yang baik (BPOM, HK.00.05.1745).

Industri kosmetik merupakan salah satu sektor ekonomi yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Industri ini mencakup berbagai produk, termasuk skincare, makeup, perawatan rambut, parfum, serta perawatan tubuh dan kuku. Pertumbuhan industri kosmetik didorong oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penampilan dan kesehatan kulit, perubahan gaya hidup, serta pengaruh media sosial dan selebriti.

Kosmetik kini telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat, tidak hanya terbatas pada wanita, tetapi juga mulai diminati oleh pria. Hal ini membuat kosmetik memiliki pasar yang luas dengan permintaan yang tinggi. Sejalan dengan meningkatnya permintaan terhadap produk kosmetik, industri kosmetik di Indonesia terus mengalami perkembangan pesat.

Peraturan terkait membagi kosmetik berdasarkan asal produksinya menjadi tiga kategori: kosmetik lisensi, kontrak, dan impor. Kosmetik lisensi adalah produk yang diproduksi di Indonesia dengan izin tertulis dari pabrik induknya di negara asal. Jika produksi kosmetik diserahkan kepada produsen lain melalui kontrak, maka disebut kosmetik kontrak. Jenis ketiga adalah kosmetik impor, yaitu produk yang diimpor dan beredar di Indonesia (BPOM, HK.00.05.1745).

B. TUJUAN PRAKTEK LAPANGAN

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di CV Nosin Indonesia sebagai berikut:

1. Pengalaman Kerja Nyata dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di industri kosmetik.
2. Pengembangan Keterampilan Teknis dengan pengalaman praktik kerja mahasiswa dapat mempelajari keterampilan teknis spesifik yang relevan dengan industri kosmetik
3. Pemahaman Standar dan Regulasi pada Industri kosmetik terkait standar dan regulasi keamanan dan kualitas produk.
4. Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa dalam komunikasi, kolaborasi tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah dalam lingkungan kerja profesional

C. MANFAAT PRAKTEK LAPANGAN

1. Manfaat bagi mahasiswa PKL
 - a. Mahasiswa dapat mengetahui dan mengenal Industri Kosmetik
 - b. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan mahasiswa untuk siap dalam situasi kerja
2. Manfaat bagi Universitas Alma Ata
 - a. Mengikat kerjasama yang baik antar pihak Universitas dan CV Nosin Indonesia
 - b. Menjadikan lulusan yang siap kerja dan kompeten di bidang farmasi khususnya Farmasi Industri
 - c. Meningkatkan mutu mahasiswa / i dalam kompetensi dalam bidang industri
3. Manfaat Bagi Industri Kosmetik
 - a. Dengan menyediakan program yang menerima praktek kerja lapangan , CV Nosin dapat memperkuat reputasi sebagai tempat yang mendukung pembelajaran dan pengembangan calon profesional, yang dapat menarik lebih banyak talenta berbakat

- b. Kolaborasi dengan Akademisi Menjalin hubungan dengan institusi pendidikan membuat peluang kolaborasi lebih lanjut, seperti penelitian, pengembangan produk, atau proyek inovasi bersama.

BAB II

TINJAUAN UMUM IKOS

A. KETENTUAN UMUM IKOS

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Ketentuan umum industri kosmetik di Indonesia diatur oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 25 Tahun 2019 tentang pedoman cara pembuatan kosmetik yang baik, melalui berbagai peraturan yang bertujuan untuk memastikan keamanan, kemanfaatan, dan mutu produk kosmetik. Setiap produk kosmetik yang akan diedarkan wajib memiliki izin edar berupa notifikasi, yang mencakup dokumen informasi mengenai keamanan dan kualitas bahan yang digunakan. Selain itu, produsen kosmetik harus memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan, termasuk pengujian laboratorium untuk memastikan bahwa produk tidak mengandung bahan berbahaya. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan sanksi hukum, termasuk denda dan penarikan produk dari peredaran, demi melindungi konsumen dari risiko kesehatan.

B. REGULASI

Regulasi industri kosmetik di Indonesia sangat ketat dan diatur oleh beberapa lembaga utama, yaitu:

1. Lembaga Pengawas (Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM))

BPOM bertanggung jawab atas pengawasan kosmetik dari tahap preventif hingga represif. Lembaga ini membuat aturan nasional tentang cara membuat dan menjual produk kosmetik serta mengawasi pembuatan dan penjualan kosmetik. Semua kosmetik yang diekspor atau diimpor harus memiliki notifikasi kosmetik. Proses notifikasi ini dilakukan oleh BPOM dan mencakup pengujian keamanan, kemanfaatan, dan mutu produk kosmetik. Industri kosmetika harus memiliki izin produksi sebelum memproduksinya. Izin ini diberikan oleh Direktorat Jenderal dan

harus memenuhi standar mutu, keamanan, dan kemanfaatan kosmetika. BPOM juga memiliki pedoman dokumen informasi produk kosmetik yang harus dipenuhi oleh industri kosmetika. Dokumen ini mencakup informasi mengenai keamanan, kemanfaatan, dan mutu kosmetik.

Persyaratan Dokumen

Untuk mendapatkan izin produksi kosmetika, perusahaan harus menyampaikan beberapa dokumen, antara lain:

- KTP Komisaris/Direksi/Pimpinan : Identitas diri para pejabat perusahaan.
- NPWP : Nomor Pokok Wajib Pajak perusahaan.
- Sertifikat CPKB/Rekomendasi Penerapan CPKB/Surat Izin Produksi Kosmetika : Dokumen yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membuat kosmetika berkualitas.
- SIUP/NIB : Sertifikat Badan Usaha yang sah.
- Surat Hak Atas Merek/Jika Ada : Dokumen yang menunjukkan kepemilikan merek dagang perusahaan.

Produksi atau distribusi kosmetika ilegal dapat diancam dengan sanksi pidana yang cukup keras, termasuk penjara dan denda besar. Misalnya, memproduksi atau mengedarkan sediaan farmasi/kosmetika tanpa izin dapat diancam dengan pidana penjara maksimal 15 tahun dan denda Rp1 miliar. Dengan demikian, regulasi industri kosmetik di Indonesia sangat kompleks dan ketat untuk memastikan keamanan dan kualitas produk kosmetik yang beredar di pasar.

C. PENDIRIAN IKOS

CV Nosin Indonesia didirikan pada tanggal 24 Mei 2010, dengan alamat pertama yang terletak di Gending RT 09 RW 15, Desa Sembur, Kelurahan Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebagai perusahaan yang berkembang pesat di industri kosmetik, CV Nosin Indonesia terus berusaha untuk memenuhi permintaan pasar

yang semakin meningkat. Untuk mendukung ekspansi dan meningkatkan kapasitas produksi, perusahaan ini mendirikan bangunan kedua pada tahun 2019. Bangunan kedua ini berlokasi di Ngentak, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Dengan penambahan fasilitas baru tersebut, CV Nosin Indonesia semakin mampu untuk memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kualitas serta efisiensi dalam produksi kosmetik yang aman dan berkualitas.

D. TUGAS dan WEWENANG

1. GUDANG

- Operator Gudang
 - a. Menerima bahan baku, pengemas yang masuk dan mengecek serta menghitung kembali jumlah antara kenyataan dengan yang tertera pada list.
 - b. Membantu apoteker menangani dan memisahkan bahan baku dan pengemas yang akan direlease, reject ataupun karantina.
 - c. Mengecek kembali produk jadi yang dihasilkan dengan menghitung jumlah kenyataan sesuai dengan yang tertera pada list.
 - d. Menata dan mengatur susunan bahan baku, pengemas, produk jadi agar terjamin dan menghindari kesalahan pada saat pengambilan barang
 - e. Mempersiapkan atau menyediakan bahan baku untuk proses produksi dan diserahkan kepada operator produksi.
 - f. Mempersiapkan atau menyediakan bahan pengemas yang diperlukan operator pengemasan

2. PRODUKSI

- Kepala Bagian Produksi

Kepala Bagian Produksi bertanggung jawab atas terlaksananya pembuatan kosmetik memenuhi spesifikasi kualitas yang ditetapkan CPKB dalam waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

- 1) Bertanggung jawab terlaksananya pembuatan kosmetik mulai dari perolehan bahan, pengolahan, pengamatan, sampai pengiriman obat ke gudang jadi
- 2) Memberikan pengarahan teknis dan administratif untuk semua pelaksanaan operasi gudang, penimbangan, pengolahan, dan pengemasan
- 3) Bertanggung Jawab untuk memeriksa catatan pengolahan bets dan catatan pengemasan bets
- 4) Jika ada kegagalan dalam bidang produksi, mendiskusikan dengan bagian quality control serta mencari penyebab dan jalan keluarnya
- 5) Bertanggungjawab agar alat-alat mesin-mesin untuk keperluan produksi divalidasi serta dipakai dengan benar
- 6) Turut membantu pelaksanaan CPKB
- 7) Bertanggung jawab untuk kebersihan di daerah produksi
- 8) Bertanggung jawab untuk menjaga moral kerja yang tinggi, kemampuan, pengembangan dan pelatihan serta melakukan evaluasi tahunan atas semua karyawan yang dibawahinya
- 9) Membantu direktur merencanakan biaya produksi

- Supervisor produksi

1. Mengawasi setiap proses produksi yang dilakukan oleh operator produksi dan proses pengemasan yang dilakukan oleh operator kemas
2. Bertanggung jawab dan memantau stok barang di gudang
3. Mengawasi proses penimbangan yang dilakukan saat produksi
4. Bertanggung Jawab untuk memeriksa catatan pengolahan bets dan catatan pengemasan bets

5. Turut membantu pelaksanaan CPKB
 6. Bertanggung jawab untuk kebersihan di daerah produksi
- Operator produksi
 1. Melaksanakan tahapan proses produksi yang ditugaskan sesuai prosedur yang ditetapkan.
 2. Mencatat tugas harian dalam formulir yang disediakan.
 3. Melaporkan mesin (alat yang digunakan dalam proses produksi) yang memerlukan perbaikan.
 4. Mencatat alat yang ada di bagian produksi
 5. Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan ketertiban di ruangan kerja.
 6. Menyiapkan kantong plastik atau wadah lain yang bersih dan kering sesuai dengan jumlah dari bahan yang akan ditimbang dan diberi identitas yang bersangkutan (nama dan berat bersih yang ditimbang). Memastikan alat timbang harus bersih dan kering. dan diganti tiap penggantian bahan baku yang ditimbang dan sarung tangan yang digunakan penimbang harus bersih dan kering.
 7. Menimbang bahan baku yang perlu untuk proses produksi sesuai dengan Surat Perintah Penimbangan.
 8. Setelah penimbangan, wajib membubuhi paraf dan mengisi tiket secara langsung
 - Operator kemas
 1. Melaksanakan tahapan proses pengemasan yang ditugaskan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada Catatan Pengemasan Bets
 2. Mencatat tugas harian dalam formulir yang disediakan.
 3. Mencatat jumlah bahan kemas yang diperlukan dalam proses pengemasan
 4. Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan ketertiban di ruangan kerja.
 5. Menghitung hasil akhir dari produk jadi, bahan kemas yang digunakan, bahan kemas yang dikembalikan, bahan kemas yang rusak.

3. QA

Kepala Bagian Pengawasan Mutu bertanggung jawab untuk menjamin agar mutu kosmetik memenuhi syarat yang ditetapkan Badan Pengawasan Obat dan Makanan maupun spesifikasi mutu yang ditetapkan perusahaan. Tugas utamanya adalah meluluskan atau menolak bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan dan produksi diselenggarakan sesuai prosedur dan kondisi yang sudah ditentukan.

- 1) Ikut serta dalam pembentukan manual mutu perusahaan
- 2) Memimpin Audit Internal secara berkala
- 3) Memastikan pemenuhan persyaratan teknik atau peraturan badan POM yang berkaitan dengan mutu produk jadi
- 4) Mengevaluasi/mengkaji catatan mutu
- 5) Meluluskan dan menolak produk jadi untuk penjualan dengan mempertimbangkan semua faktor terkait.
- 6) Mengevaluasi dan mengotorisasi semua prosedur tertulis dan dokumen lain yang berkaitan dengan/ berdampak pada mutu produk.
- 7) Menetapkan dan memantau pelaksanaan hygiene/sanitasi kebersihan di pabrik
- 8) Melakukan pemantauan pemenuhan terhadap persyaratan CPKB

4. QC

Kepala Bagian Pengawasan Mutu bertanggung jawab untuk menjamin agar mutu kosmetik memenuhi syarat yang ditetapkan Badan Pengawasan Obat dan Makanan maupun spesifikasi mutu yang ditetapkan perusahaan. Tugas utamanya adalah meluluskan atau menolak bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan dan produksi diselenggarakan sesuai prosedur dan kondisi yang sudah ditentukan.

- 1) Bertanggung jawab atas hasil analisis dan keputusan untuk meluluskan atau menolak bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi berdasarkan hasil pengujian dan prosedur yang ditentukan
- 2) Bertanggung jawab untuk menjamin semua pengujian dilakukan dengan metode yang benar dan sudah disetujui
- 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan inspeksi baik bahan baku, bahan pengemas maupun proses produksi
- 4) Bertanggung jawab meninjau semua catatan pengolahan bens dan catatan pengemasan bens sebelum meluluskan produk jadi
- 5) Jika ada kegagalan dalam produksi, mendiskusikan dengan kepala bagian produksi serta mencari penyebab dan jalan keluarnya
- 6) Bertanggung jawab atas pengadaan dan pemakaian alat-alat dan bahan-bahan laboratorium
- 7) Bertanggung jawab atas pelaksanaan CPKB
- 8) Bersama manajer produksi melaksanakan kualifikasi dan validasi alat maupun proses hubungan kerja keluar

5. RnD

Research and Development adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan saat perusahaan tersebut sedang melakukan inovasi untuk menciptakan produk atau jasa baru. Untuk menciptakan produk atau jasa baru tersebut, staf R&D melakukan riset atau penelitian dan pengembangan terhadap produk atau jasa yang ingin dibuat. Tugas utama dari staf riset dan pengembangan tersebut yaitu agar perusahaan bisa menciptakan produk atau jasa yang asli secara maksimal.

- 1) Membuat suatu produk baru
- 2) Pengembangan produk yang telah ada
- 3) melakukan pendaftaran produk pada regulator
- 4) membuat rumusan metode analisis yang digunakan sebagai prosedur tetap terhadap analisis produk yang dibuat

BAB III

PEMBAHASAN

A. Waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan

Praktik Lapangan Industri mahasiswa farmasi semester 7 periode 1 dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 - 2 November 2024. Bertempat di CV. NOSIN INDONESIA yang beralamat di Ngentak, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

B. SEJARAH IKOS

Perkembangan industri kosmetika yang sangat pesat telah mendorong pertumbuhan signifikan di sektor ini, termasuk di Indonesia. Permintaan yang terus meningkat terhadap produk kosmetik berkualitas membuka peluang besar bagi pelaku industri untuk berkembang. Dalam konteks ini, CV Nosin Indonesia hadir sebagai salah satu perusahaan kosmetika terkemuka yang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pasar.

CV Nosin Indonesia didirikan pada tanggal 24 Mei 2010 di Yogyakarta, tepatnya di Gending RT 09 RW 15, Desa Sembur, Kelurahan Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman. Perusahaan ini merupakan industri kosmetika golongan A yang telah terdaftar di Kementerian Kesehatan sebagai Industri Kosmetika dengan nomor izin HK.02.06.IKOS/V/0474.1/2016. Dengan dasar legalitas dan komitmen terhadap kualitas, CV Nosin Indonesia memulai perjalanannya sebagai salah satu pelaku utama dalam industri kosmetika lokal.

Seiring waktu, permintaan akan produk kosmetik terus meningkat secara signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, CV Nosin Indonesia memperluas kapasitas produksinya dengan membangun pabrik kedua pada tahun 2018. Pabrik ini berlokasi di Ngentak, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Penambahan fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan produksi perusahaan tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, sehingga berkontribusi pada perekonomian lokal.

Dalam perjalanannya, CV Nosin Indonesia terus berkomitmen untuk menghasilkan produk kosmetik berkualitas tinggi yang memenuhi standar keamanan dan kebutuhan konsumen. Dengan dukungan infrastruktur modern, sumber daya manusia yang kompeten,

serta kepatuhan terhadap regulasi, perusahaan ini berhasil memperkuat posisinya di industri kosmetika nasional. Selain itu, keberadaan dua fasilitas produksi memungkinkan CV Nosin Indonesia untuk merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan efisien.

C. TUJUAN PENDIRIAN IKOS

VISI CV. NOSIN INDONESIA

Menjadi produsen kosmetika yang bermutu di tengah kebutuhan kosmetika yang berkualitas di masyarakat.

MISI CV. NOSIN INDONESIA

- Berkomitmen memenuhi protap dalam pemenuhan sesuai Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) guna menjadi mutu suatu produk.
- Bekerjasama dengan distributor kosmetika untuk memperluas jaringan serta mencukupi kebutuhan masyarakat terhadap kosmetika yang berkualitas.

D. PENGELOLAAN IKOS

1. SDM

CV Nosin Indonesia dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang membawahi beberapa divisi, antara lain HRD, Digital Marketing, Accounting, Purchasing, Finance, Desain, Gudang, Produksi, QA, QC, PJT, dan R&D. Pada tahun 2024, jumlah staf dan karyawan di CV Nosin Indonesia mencapai sekitar 25 orang.

Keberhasilan Nosin Indonesia didasarkan pada komitmen untuk memberikan pelayanan yang profesional dan berkualitas, sehingga mampu menghasilkan produk unggulan. Optimalisasi sumber daya manusia terus dilakukan untuk memperluas jaringan, menjaga kualitas kerja dan hasil produksi, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan.

Nosin Indonesia memastikan bahwa setiap layanan diberikan oleh staf yang memiliki keterampilan teknis dan pengetahuan yang relevan. Selain itu, kami memanfaatkan jaringan dari berbagai industri untuk mengakses pengetahuan, kontak, dan kemitraan terbaik guna mendukung kinerja perusahaan.

Pengembangan kemampuan staf juga menjadi prioritas melalui berbagai program pelatihan. Kami secara konsisten menanamkan pentingnya sentuhan pribadi (personal touch) dalam setiap pekerjaan melalui komunikasi yang berkelanjutan, demi menciptakan hubungan yang lebih erat dan harmonis dengan pelanggan.

2. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh CV Nosin Indonesia dirancang dengan sangat teliti untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan dan memastikan standar kualitas yang tinggi. Setiap fasilitas yang ada, mulai dari bangunan hingga peralatan yang digunakan, dipilih secara cermat dan dirawat dengan sangat baik agar tetap dalam kondisi prima. Tata letak bangunan dibuat sesuai dengan pedoman **CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik)**, yang menekankan pada pengaturan ruang yang efisien dan aman untuk menjaga kualitas produk. Salah satu prinsip utama dalam desain ini adalah pemisahan ruang dengan jelas, di mana setiap ruangan diberi penanda yang spesifik untuk menghindari kontaminasi silang antar area dan meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan operasional.

Setiap ruangan diatur dengan tujuan untuk mempermudah proses pembersihan dan sanitasi, serta meminimalkan risiko pencemaran silang. Proses perawatan ini sangat penting untuk menjaga kebersihan dan higienisan lingkungan kerja, yang pada gilirannya akan mencegah penumpukan debu, kotoran, atau bakteri yang dapat merusak kualitas produk yang dihasilkan. Dengan pengaturan yang rapi dan terstruktur, perusahaan dapat melakukan pembersihan dan sanitasi dengan lebih efektif dan efisien. Di bagian produksi, ruangnya dipisahkan dengan tegas dari area non-produksi untuk menghindari potensi kontaminasi dan menjaga lingkungan yang steril.

Selain fasilitas produksi yang terorganisir dengan baik, CV Nosin Indonesia juga menyediakan kantor pusat yang dilengkapi dengan ruang kerja yang nyaman, ruang rapat yang dapat menampung diskusi dan koordinasi tim, serta berbagai area pendukung lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan. Lingkungan

kerja yang kondusif ini sangat penting untuk memotivasi karyawan agar dapat bekerja dengan maksimal dan berinovasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Tak kalah pentingnya, perusahaan ini memiliki gudang penyimpanan yang terorganisir dengan sistem manajemen yang baik, sehingga memudahkan pengelolaan stok bahan baku dan produk jadi. Gudang ini dirancang untuk memastikan bahwa barang disimpan dengan aman, teratur, dan mudah diakses, yang sangat penting dalam menjaga kelancaran proses produksi dan distribusi.

Untuk mendukung proses produksi, CV Nosin Indonesia dilengkapi dengan fasilitas produksi yang menggunakan peralatan dan teknologi terbaru. Semua peralatan yang digunakan dirancang untuk memenuhi standar industri, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan produk kosmetik dengan kualitas yang konsisten dan tinggi. Selain itu, perusahaan juga memiliki laboratorium R&D yang khusus dirancang untuk melakukan riset dan pengembangan produk kosmetik. Di sini, para ahli dan peneliti bekerja untuk menciptakan inovasi baru yang dapat menjawab kebutuhan pasar dan mengembangkan produk-produk baru yang lebih baik.

Tak hanya itu, CV Nosin Indonesia juga menyediakan ruang khusus untuk desain produk yang didukung dengan perangkat lunak. Ruang ini dibuat kreatif dan inspiratif bagi tim desain untuk mengembangkan konsep produk baru yang inovatif. Dengan adanya fasilitas ini, perusahaan dapat menjaga daya saingnya di pasar dengan selalu menghadirkan produk-produk yang menarik dan berkualitas.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada di CV Nosin Indonesia bukan hanya mendukung kelancaran operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menciptakan produk yang berkualitas tinggi, aman, dan inovatif. Semua fasilitas ini dirancang untuk memenuhi standar yang ketat, guna memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi harapan konsumen dan tetap aman digunakan.

E. GUDANG

Gudang merupakan salah satu sarana pendukung yang sangat penting dalam kegiatan produksi di industri kosmetik, termasuk di CV Nosin Indonesia. Fungsi utama gudang adalah untuk menyimpan bahan baku, bahan pengemas, serta produk jadi yang belum didistribusikan. Selain itu, gudang juga berperan dalam melindungi bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi dari berbagai faktor eksternal, seperti paparan udara, kelembapan, binatang pengerat, dan serangga, yang dapat merusak kualitas produk. Gudang berfungsi untuk menjaga agar semua bahan dan produk tetap dalam kondisi yang aman dan terjaga kualitasnya sampai siap untuk diproses lebih lanjut atau didistribusikan.

CV Nosin Indonesia memiliki beberapa gudang yang digunakan untuk penyimpanan berbagai jenis bahan dan produk. Salah satunya adalah gudang bahan baku, yang digunakan untuk menyimpan bahan baku baik dalam bentuk padat maupun cair. Penyimpanan bahan baku diatur dengan cermat sesuai dengan karakteristik masing-masing bahan. Beberapa bahan baku memerlukan suhu penyimpanan khusus, seperti bahan yang harus disimpan dalam lemari pendingin dengan suhu antara 2-8°C. Sementara itu, bahan baku lainnya disimpan pada suhu terkendali, menggunakan AC dengan suhu di bawah 25°C, atau pada suhu kamar dengan kisaran suhu sekitar <30°C.

Selain gudang bahan baku, terdapat pula gudang bahan pengemas, yang digunakan untuk menyimpan berbagai jenis bahan kemasan produk. Gudang ini memastikan bahan pengemas tetap dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan dalam proses produksi.

Di samping itu, CV Nosin Indonesia juga memiliki gudang produk jadi, yang berfungsi untuk menyimpan produk kosmetik yang sudah selesai diproduksi namun belum didistribusikan. Gudang ini dirancang untuk menjaga kualitas dan keamanan produk hingga siap untuk didistribusikan ke konsumen atau pasar.

Secara keseluruhan, pengelolaan gudang di CV Nosin Indonesia sangat diperhatikan dengan teliti untuk memastikan bahwa semua bahan baku, bahan pengemas, dan produk jadi disimpan dalam kondisi yang sesuai dan aman, guna menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

F. PRODUKSI

Beberapa produk yang diproduksi di CV nosin Indonesia seperti, skincare, body care, eye care lip care, parfum , body soap

Proses Produksi di CV Nosin terdiri atas beberapa tahap yaitu

- a. Pencampuran (mixing) adalah proses pencampuran bahan baku yang telah memenuhi standar produksi. proses ini diawali dengan penimbangan bahan baku sesuai dengan formula yang telah ditetapkan. mixing di Cv Nosin sudah menggunakan alat otomatis menggunakan mesin yang sudah dilengkapi dengan pengaturan suhu dan kecepatan pengadukan.
- b. Filing merupakan kegiatan pengisian produk ke dalam kemasan primer Proses filling atau pengisian produk yang dilakukan di CV nosin menggunakan 2 cara ada yang dilakukan menggunakan mesin dan secara manual oleh personil pabrik
- c. Penomoran (coding) Coding merupakan proses penandaan nomor batch, tanggal kadaluarsa (expired date) pada suatu produk. Penandaan dilakukan pada kemasan primer secara otomatis menggunakan mesin coding. Proses ini dilakukan dengan cara melewati kemasan diatas inkjet coding machine yang berjalan, kemudian mesin akan secara otomatis melakukan scanning pada kemasan.
- d. Penandaan (Labelling) Labelling merupakan proses pemberian penandaan produk. Proses penandaan di CV. Nosin dilakukan secara manual oleh personil pabrik.
- e. Pengemasan (Packaging) Packaging merupakan proses pengemasan produk ke dalam box ataupun dus sesuai dengan kemasannya. Proses ini disebut juga dengan pengemasan sekunder, dilakukan secara manual oleh personil pabrik.
- f. Pengecekan (Checking) Checking merupakan proses pengecekan produk pengecekan meliputi kebocoran produk, coding yang tidak sesuai, label yang tidak rapi, botol yang rusak dan lainnya. untuk produk-produk yang tidak memenuhi standar akan dipisahkan dan dikategorikan sebagai produk yang ditolak (reject).

G. QA

Dalam Industri Kosmetik Quality Assurance (QA) merupakan bagian yang penting Tugas QA meliputi semua sistem aspek kolektif/individual yang mempengaruhi kualitas produk. Selain itu QA mendesain serta mengawasi semua proses apakah berjalan seperti seharusnya (compliance). QA juga memastikan produk industri Kosmetik yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang telah ditetapkan. Bagian QA di CV Nosin secara garis besar melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas QA Secara umum salah satunya adalah membuat standar Operasional (SOP) yang meliputi seluruh aspek dalam CPKB yang dilaksanakan di Nosin

H. QC

Pengawasan mutu (Quality Control) merupakan bagian penting yang esensial dari cara pembuatan kosmetik yang baik CPKB, Untuk memberikan kepastian bahwa produk kosmetik secara konsisten mempunyai mutu yang sesuai, Bagian pengawasan mutu di CV nosin secara keseluruhan mempunyai tanggung jawab membuat, memvalidasi dan menerapkan semua prosedur pengawasan mutu, menyimpan sampel pembandingan dari bahan dan produk, memastikan pelabelan yang benar pada wadah bahan dan produk, memastikan pelaksanaan pemantauan stabilitas dari produk, dan ikut serta pada investigasi dari keluhan yang terkait dengan mutu produk.

I. RnD

Riset dan pengembangan (Research and Development (R&D) merupakan serangkaian proses penelitian atau pengembangan yang ditujukan untuk menemukan produk yang baru atau memperbaiki kualitas produk yang telah ada. R&D di CV Nosin memiliki tugas yaitu membuat inovasi produk produk terbaru yang sangat berperan terhadap daya saing Produk. Produk yang memiliki value yang tinggi adalah knowledge based products, yaitu produk- produk yang memiliki keunggulan dalam penerapan teknologi sehingga produk- produk yang dihasilkan memiliki distinctiveness yang sulit ditiru oleh produk lain

J. STRATEGI PENGEMBANGAN

Bisnis utama Nosin Indonesia adalah membuat produk kosmetik yang bermutu dan terbaik. Usaha dalam meningkatkan posisi produk di pasaran kami akan menciptakan perkembangan jaringan yang cepat, layanan aneka skala, kemudahan instalasi, efektivitas biaya, dan menyediakan terobosan - terobosan produk kosmetik unik, yang dalam aplikasinya dapat bersaing di tengah masyarakat. Selain layanan utama, kami juga memiliki layanan solusi produk berbagai macam merk dan manfaat sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dengan didukung legalitas yang tinggi.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus, terutama dalam hal proses produksi, pengendalian kualitas, dan aturan-aturan yang harus dipatuhi agar produk kosmetik aman dan berkualitas.
2. Selama PKL, mahasiswa belajar bahwa mengikuti pedoman CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) sangat penting untuk memastikan produk kosmetik yang dihasilkan aman digunakan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses seperti pengendalian kualitas, produksi, dan manajemen gudang sangat diperhatikan.
3. Apoteker memiliki peran yang sangat penting dalam industri kosmetik, karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan semua proses kefarmasian berjalan dengan benar. Mereka juga memberikan pemahaman tentang bahan-bahan yang digunakan dalam produk kosmetik.
4. Di industri kosmetik, penelitian dan pengembangan produk sangat penting untuk menciptakan produk baru yang bisa memenuhi kebutuhan pasar. Mahasiswa yang melakukan PKL dapat belajar bagaimana proses inovasi dan uji coba produk dilakukan untuk menjaga kualitas dan keberagaman produk.
5. PKL memberikan pengalaman langsung yang sangat berguna untuk memahami bagaimana industri kosmetik beroperasi. Mahasiswa bisa melihat langsung tantangan dan proses kerja yang ada di industri ini, seperti keselamatan kerja, pengawasan kualitas, dan efisiensi produksi.

B. SARAN

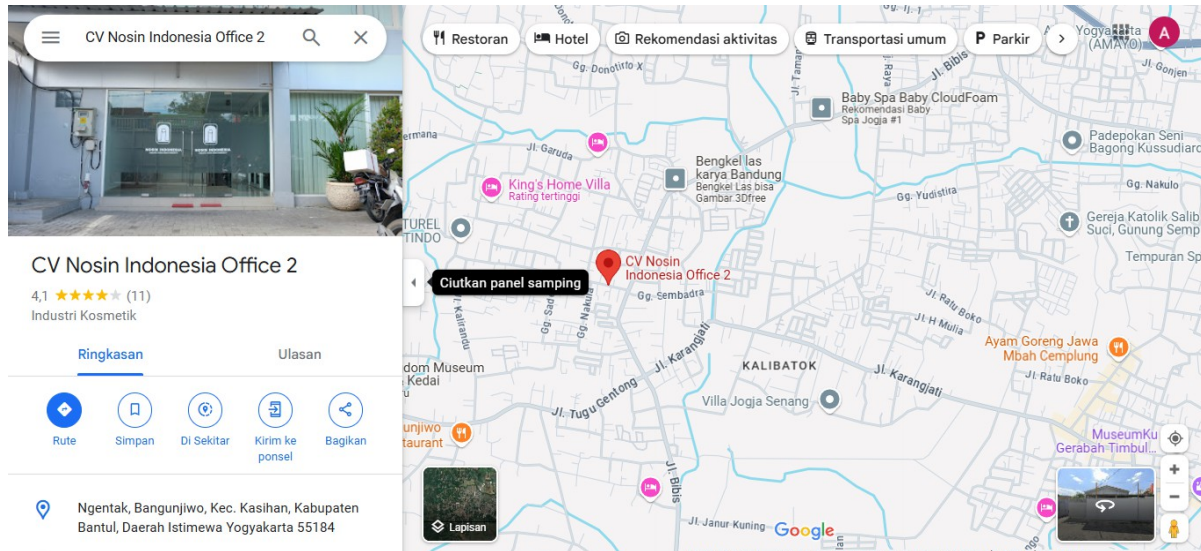
Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebaiknya dilakukan dalam periode waktu yang memadai agar mahasiswa dapat menyerap pengetahuan, mempelajari proses secara menyeluruh, dan memperoleh pengalaman yang maksimal. Di samping itu, diperlukan pemantauan secara rutin untuk memastikan bahwa kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

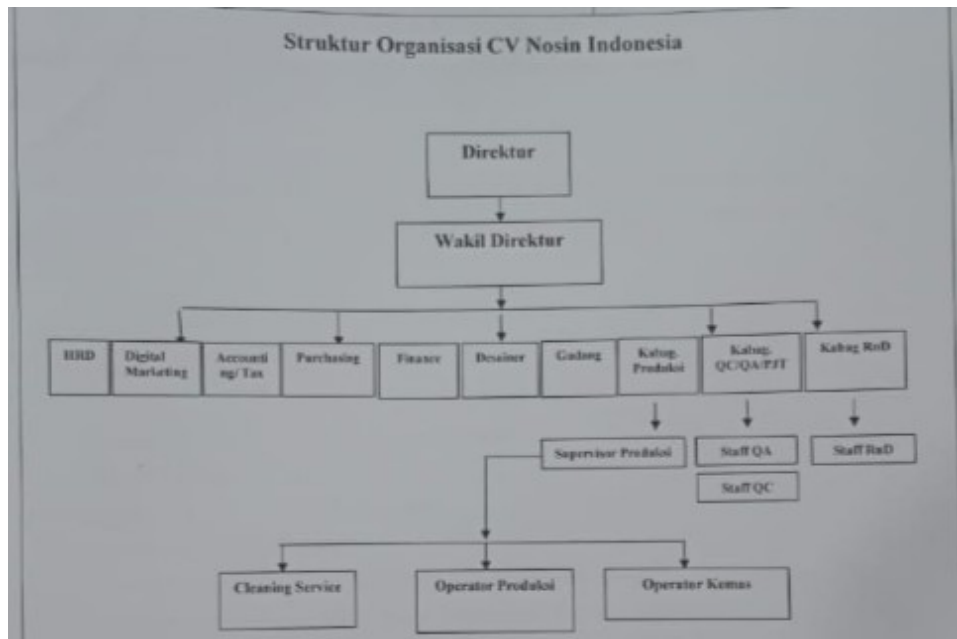
- BPOM. 2019. "Peraturan BPOM No. 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik." Kementrian Kesehatan RI
- Sukmarani, I. Gusti Ayu Putu. "Tupoksi Apoteker dalam Penjaminan Mutu Produk Kosmetik Sesuai Ketentuan Cpkb di Industri Farmasi Kosmetik." *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences* 10.2 (2020): 413404.
- CHAIRUNNISA, SITI NOORDINA. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RND (Research and Development) di CV. PRIMA ANUGRAH COS INDO*. Diss. Nusa Putra, 2022.

LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Denah lokasi PL



3. Lampiran 3: Struktur organisasi



4. Lampiran 4: Proses produksi



5. Lampiran 5: Contoh dokumentasi sanitasi higienis ruangan

		CATATAN PEMBERSIHAN/SANITASI RUANGAN No. Dokumen: FR-05-SIH-001																	
Nama Ruangan :										Bulan :									
Tanggal	Yang bersihkan						Paraf		Tanggal	Yang dibersihkan						Paraf			
	Lantai	Dinding	Langit-langit	Kaca	Meja/kursi	Rak	Wastafel	OP		Spv	Lantai	Dinding	Langit-langit	Kaca	Meja/kursi	Rak	Wastafel	OP	Spv

DOCUMENT MASTER
 Tgl: 24/10 Paraf: 

6. Lampiran 6: Contoh dokumen stok bahan baku

NOSIN INDONESIA				KARTU STOK BAHAN BAKU & KEMAS					
Nama Bahan Baku/Kemas : GLYCERYL STEARATE				Nomor Kode : Unit :		Tahun : 2021			
MASUK				KELUAR					
Tgl.	Pemasok	No. Batch	Jumlah	Tgl.	Untuk Produk	No. Batch	Jumlah	Sisa	Paraf
9/24	Sido Rahayu	452012	5kg	11/24	HIEANZA Lotion	24 HGBL001	5000	6925,88	✓
				19/24	AlMEE Lotion	24 ABL001	130,2	6925,68	✓
				19/24	AlMEE Lotion	24 ABL002	1589,1	5011,58	✓
				16/24	AlMEE Lotion	24 ABL003	1589,1	3422,48	✓
				16/24	AlMEE Lotion	24 ABL004	1589,1	1833,38	✓
				19/24	Sowso Butter Cream	24 SBBC001	346,6	1496,78	✓
27/24	Sido Rahayu		25kg	19/24			249,1	1252,68	✓
							25000	26252,68	✓
				20/24	Sundae Lotion wate	24 SFL001	553	25643,68	✓
				20/24	Sundae Lotion Pmili	24 SFL001	960	24739,68	✓
				21/24	Sundae Lotion tali	24 SFL001	760,1	23979,58	✓
				21/24	Sundae Lotion bany	24 SFL001	536,2	23443,38	✓
				19/24	SUNDPAE Love and War	24 SFL002	723,1	22520,28	
				19/24	SUNDPAE Familya	24 SFL002	960,1	21560,18	
				20/24	SUNDPAE Radiance	24 SFL002	960,1	20600,08	
				20/24	SUNDPAE Berry Sweet	24 SFL002	960,1	19600,98	
				24/24	DORA Day Cream	24 DRC001	82,5	19600,98	
				1/5/24	MORA Underarm	24 MUA003	316,24	19527,08	
				4/5/24	SUNDPAE Radiance	24 SFL003	960,1	19210,84	
				11/5/24	TUTU Body Lotion	24 TBL001	1166,2	18150,04	
				4/5/24	TUTU Body Lotion	24 TBL002	1166,2	17083,84	
				10/5/24	TUTU Body Lotion	24 TBL003	1166,2	15917,64	
				26/5/24	SUNDPAE Love and War bodylotion	24 SFL003	1020,1	14751,44	
				26/5/24	SUNDPAE Familya	24 SFL003	480,2	13731,34	
				3/6/24	SUNDPAE Berry Sweet	24 SFL003	480,1	13251,14	
				9/6/24	SUNDPAE Radiance	24 SFL004	480,2	12751,84	
				10/6/24	SUNDPAE Radiance	24 SFL005	480,2	12275,64	
				4/7/24	SUNDPAE Radiance	24 SFL004	480,2	11795,64	
				1/8/24	SUNDPAE Radiance	24 SFL006	960,2	11335,44	
				1/8/24	SUNDPAE Familya	24 SFL005	960,2	10355,24	
								9395,04	

7. Lampiran 7: Contoh dokumen stok produk jadi



8. Lampiran 8: Contoh dokumen batch record

	CATATAN PENGOLAHAN BATCH AIDA Hydrating Toner Essence		Halamandari	
			No	CPB-
			Berlaku	
No Batch		Besar Batch	Bentuk	Tanggal
				Mulai Selesai

I. PENIMBANGAN BAHAN BAKU

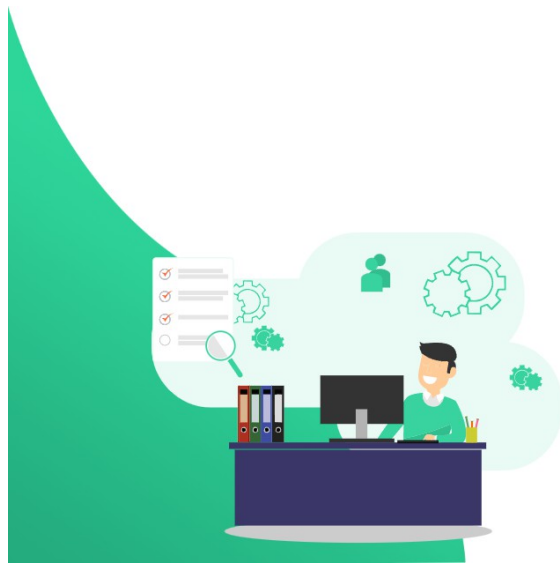
A. Daftar Periksa Sebelum Penimbangan					
Yang Diperiksa		Pengamatan		Yang Diperiksa	
		Ya	Tdk		
1	Perintah Pengolahan Lengkap ?			5	Alat
2	Dokumen Lengkap ?				* Timbangan Bersih dan layak pakai ?
3	Pakaian kerja sesuai dan bersih ?				* Palet dan wadah penampung bersih ?
4	Ruang Penimbangan :			6	Bahan Baku :
	* Bebas Dari item Lain ?				* Identitas/Label sesuai ?
	* Bersih ?				* Kemasan baik ?

B. Komposisi					
No	Nama Bahan	INCI Name	No Analisis QC	Kadar	
				%	Gram
1.	Aquadest	Water		77,50%	38,77
2.	Glycerin	Glycerin		4,50%	2,26
3.	Ceramide	Ceramide 1		2,70%	1,36
4.	Butylene Glycol	Butylene Glycol		2,70%	1,36
5.	Capric Caprylic Triglyceride	Caprylic/Capric Triglyceride		2,70%	1,36
6.	Dimeticone	Dimethicone		1,80%	0,90
7.	Glyceryl Monostearate	Glyceryl Stearate		1,80%	0,90
8.	Sodium Pca	Sodium Pca		1,40%	0,68
9.	Eumulgin Sg	Sodium Stearoyl Glutamate		0,90%	0,45
10.	Cooper Tripeptide	Copper Tripeptide-1		0,90%	0,45
11.	Olivem 1000	Cetearyl Oliviate		0,90%	0,45
12.	Tween 80	Polysorbate 80		0,90%	0,45
13.	Betaine/Gmoist Bt 99	Betaine		0,50%	0,23
14.	Hydroxyethyl Cellulose	Hydroxyethylcellulose		0,30%	0,14
15.	Preservmix Peg	Phenoxyethanol		0,25%	0,12
		Triethylene Glycol		0,25%	0,12
Total				100,0%	50,00

9. Lampiran 9: Contoh PO (Purchase order)

		PURCHASE ORDER				NO. ORDER : 145/NI/VII/2024
						TANGGAL: 22 Juli 2024
KEPADA YTH : CV Kadiria Dharma Husada Indah Timur IV - 42 blok M / 165A, sby 60115 PHONE : +62 811-3289-868 Attn : Ibu Lusi						
NO.	KODE	NAMA BARANG	UNIT	HARGA / UNIT	JUMLAH	
1		Botol 30 ml bd doff + tutup lotion putih 20 wl	5.000 pcs	Rp 3.940	Rp	19.700.000
Terbilang : Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah				TOTAL	Rp	19.700.000
CATATAN : 1. Bila Barang dikirim tdk sesuai dengan jumlah dan spesifikasi di atas atau rusak, akan dikembalikan dengan beban tanggungan saudara. 2. Untuk pengiriman barang mohon dicantumkan nomor dan tanggal order pembelian ini.				CV NOSIN INDONESIA		
				PURCHASING  Anin	KEPALA PROD.  Indro	

10. Lampiran 10: Contoh registrasi sertifikasi halal MUI




SiHalal

Email / Username

Password

Isikan Penjumlahan Angka Berikut
 $6 + 9 =$

LOGIN

Lupa Kata Sandi

Create an account →

Problem to access?
Please let us know your problem by mail to
layanan@kemenag.go.id
by whatsapp to 0811-8010-3146

RENCANA PEMBUATAN PRODUK

Nama Produk	Americ Body Lotion
Bentuk Sedian	Semi Padat (Lotion)
Kategori Produk	Body Care
Bahan Aktif	Niacinamide
Bahan Tambahan	FASE A 1. Aquades : 68,2 2. Glycerine 3 3. Butyl Glycol 2 4. Hyaluronic Acid : 0,5 5. Niacinamide 4 FASE B 1. Emulglade se-pf 3 2. Cetearyl Alc : 1,5 3. CCTG (Capric Caprylic Tri-Glycerides) : 3,2 4. IPM (Isopropyl Myristate) 2 5. Dimeticone : 4,3 6. Cosmedia Sp : 0,8 FASE C 1. CM 50 3 FASE D 1. Presservmix-PEG : 0,6 2. Alpha Arbutin : 0,5 3. Suncat MTA 4 4. Elle (Parfum) : 0,5 Nb : dalam gram
Cara pembuatan	1. Timbang seluruh fase b dalam beker glass dan dipanaskan diatas kompor dalam wadah yang sudah berisi air, ditunggu hingga semua larut 2. Timbang aquades, glyserin, dan BG di dalam beker 100 ml dan dipanaskan diatas kompor dalam wadah yang sudah berisi air hingga panas 3. Setelah fase B larut dan step 2 panas campurkan step 2 ke dalam fase B sedikit demi sedikit sembari dimixer dengan speed 1 hingga terbentuk cairan kental berwarna putih 4. Timbang Niacinamide dan HA masukkan dalam campuran diatas dan dimixer hingga homogen 5. Setelah homogen masukkan fase c lalu dimixer kembali 6. Selanjutnya masukkan fase D kecuali parfum kemudian di mixer hingga homogen 7. Jika sediaan sudah jadi dan mengental cek pH pada sediaan 8. Lalu tambahkan parfum dan di mixer kembali dan dilakukan pengecekan pH 9. Masukkan dalam wadah tube 10. Beri label pada kemasan

RENCANA DESAIN PRODUK

Jenis Kemasan		Plastik
Bentuk kemasan		Botol 50 ml
Gambar Kemasan		
Desain etiket		 Komposisi : Aquadex, Dimeticone, Niacinamide, Suncaat MTA, Capric Caprylic Tri-Glycerides, Glycenne, Emulglade se-pf, CM 50, Butyl Glycol, Isopropyl Myristate, Cetearyl Alc, Cosmedia Sp, Presservimix-PEG, Alpha Arbutin, Hyaluronic Acid, Elle (Parfum) Cara penggunaan : Tuangkan pada telapak tangan secukupnya Oleskan pada area badan tangan dan kaki yang diperlukan Diproduksi oleh : CV. NOSIN INDONESIA Ngantak RT 03, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Indonesia Didistribusikan oleh : A Beauty Sleman - Yogyakarta Indonesia Batch : 24AME001 ED : 10/2026 BPOM : NA12345678910



Americ Body Lotion

BRIGHTENING



Membantu melembabkan dan
mencerahkan kulit

Netto : 50 gr

Komposisi :

Aquades, Dimeticone, Niacinamide,
Suncat MTA, Capric Caprylic Tri-
Glycerides, Glycerine, Emulglade se-pf,
CM 50, Butyl Glycol, Isopropyl
Myristate, Cetearyl Alc, Cosmedia Sp,
Presservmix-PEG, Alpha Arbutin,
Hyaluronic Acid, Elle (Parfum)

Cara penggunaan :

Tuangkan pada telapak tangan
secukupnya

Oleskan pada area badan tangan dan
kaki yang diperlukan

Diproduksi oleh :

CV. NOSIN INDONESIA
Ngentak RT 03, Bangunjiwo,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta
Indonesia

Didistribusikan oleh :

A Beauty
Sleman - Yogyakarta
Indonesia



Batch : 24AME001
ED : 10/2026
BPOM : NA12345678910





